BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA NU Raden Umar Sa'id

1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis

Berdirinya MA NU Raden Umar Sa'id Colo dilatar belakangi adanya keinginan dari tokoh masyarakat sekaligus tokoh agama yakni beliau KH. Abdul Haris yang kebetulan pada saat itu masih menjabat sebagai kepala desa Colo Dawe Kudus periode (1998-2007) agar di desa Colo wujud lembaga pendidikan tingkat menengah atas agar memberikan kesempatan kepada putra putri terbaik daerah yang telah banyak menyelesaikan program studinya, baik yang dari pendidikan non formal (*Mutakhirrijin* Pondok Pesantren) maupun pendidikan formal (Alumnus Perguruan Tinggi) untuk mengembangkan keilmuannya di dunia pendidikan. Selain itu juga memberikan kesempatan terhadap anak usia sekolah di desa Colo dan sekitarnya yang baru bisa mengenyam pendidikan menengah pertama untuk bisa melanjutkan di tingkat menengah atas.¹

Adanya *Himmah* dan harapan yang kuat dari KH. Abdul Haris, maka pada Tahun 2004 dikumpulkanlah tokoh agama. Tokoh masyarakat dan para akademisi di balai desa Colo diantaranya KH. Muhtadi A.Ma, K.Hasyim, K.Salman Dll. untuk membahas hal tersebut, keinginan itu ditanggapi secara positif oleh para peserta yang hadir dengan kesepakatan mendirikan sekolah yang diberi nama MA NU Raden Umar Sa'id (nama tersebut diambil dari salah satu wali 9 yang kebetulan berada di gunung Muria desa Colo) yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU Cabang Kudus. Untuk menindak lanjuti hasil musyawarah di tahun 2004 maka pada tahun 2005 KH. Abdul

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I, MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018, pukul 12.30 WIB, di Kantor MA NU Raden Umar Sa'id.

Haris mengumpulkan kembali para Kyai, akademisi dan tokoh masyarakat untuk membentuk struktur kepemimpinan

Dengan diangkatnya kepemimpinan kepala sekolah yang baru yakni Bapak Muhammad Zaenul Anwar, S. Pd.I., MM. Dan KH. Abdul Haris selaku ketua pengurus, serta munculnya Ruhul Jihad untuk *Izzatul Islam Walmuslimin* dari segenap *Stakeholder*, maka pada Tahun 2008 dimulailah perintisan pembangunan gedung MA NU Raden Umar Sa'id Colo melalui proses awal pembelian sebidang tanah seluas 8800 m² yang tepat berada di bawah gedung TPQ AT-Taqwa Colo dengan sumber pembiayaan dari swadaya masyarakat dan para aghniya' desa Colo dan sekitarnya.

MA NU Raden Umar Sa'id terletak diantara 110⁰36' - 110⁰50' BT (Bujur Timur) dan 6⁰51' - 7⁰16' LS (Lintang Selatan) pada ketinggian rata-rata 900 m di atas permukaan air laut dengan iklim tropis dengan temperature sedang 23⁰ - 28⁰ C serta curah hujan ±2.060 mm/Tahun tepat berada di bawah kaki Gunung Muria yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : Berbatasan dengan desa Japan
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan desa Kajar
- c. Sebelah Barat : Pegunungan Muria
- d. Sebelah Utara : Pegunungan Muria

Lokasi MA NU Raden Umar Sa'id secara demografis berada di desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus tepatnya berada di kawasan wisata Religi Kanjeng Sunan Muria Raden Umar Sa'id yang merupakan salah satu Wali 9 di tanah Jawa.²

² Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 04 Oktober 2018, Sumber File Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Sejarah Berdiri dan Letak Geografis.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus

a. Visi MA NU Raden Umar Sa'id

Terwujudnya peserta didik yang religius, berakhlaq mulia, unggul dalam prestasi dan mandiri.

b. Misi MA NU Raden Umar Sa'id

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga seriap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik yang dilakukan dengan sifat religius, jujur, peduli, dan disiplin.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari ilmu agama, ilmu pengetahuan, dan teknologi dengan menciptakan lingkungan yang islami di madrasah yang dilakukan dengan religius, jujur, dan disiplin.
- 3) Menumbuh kembangkan *akhlakul karimah* pada seluruh warga madrasah, yang dilakukan dengan religius, jujur, dan disiplin.
- 4) Menyelenggarakan pembinaan pengembangan diri dan pelatihan keterampilan untuk menumbuhkembangkan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik yang dilakukan dengan religius, jujur, peduli, dan disiplin.

c. Tujuan

Meningkatkan penguasaan bahasa asing agar peserta didik berprestasi secara kompetitif dengan menumbuhkan budaya Islami ala Ahlussunah Waljama'ah sehingga terbentuk kader-kader pemimpin umat yang berilmu, beriman, bertaqwa, dan berakhlaq mulia.³

³ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 04 Oktober 2018, Sumber File Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Visi, Misi, dan Tujuan.

3. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MA NU Raden Umar Sa'id
- b. Nomor Statistik Madrasah : 131233190027
- c. Madrasah didirikan : 03 Juni 2006
- d. Status Madrasah : Terakreditasi
- e. Nama Kepala Madrasah : M. Zaenul Anwar, S.Pd.I, MM.
- f. Alamat Madrasah : Colo, RT.04 RW.01
- g. Penyelenggara Madrasah / Lembaga Sunan Muria : Yayasan Islam Raden Umar Sa'id Sunan Muria
- h. Nama Ketua Lembaga / Pengurus : K.H Abdul Haris, S.Pd.I⁴

4. Gedung dan Waktu KBM

- a. Gedung Madrasah
 - 1) Konstruksi : Permanen
 - 2) Jumlah lokal : 6 Lokal
 - 3) Lab. Komputer : 1
 - 4) Perpustakaan : 1
 - 5) Koperasi Siswa : 1
 - 6) Ruang Kantor : 1
 - 7) Ruang Guru : 1
 - 8) Ruang Kepala Madrasah : 1
 - 9) Ruang Osis : 1
 - 10) Musholla : 1
 - 11) Kamar Mandi : 3
- b. Waktu Belajar : Pagi (Jam: 07.00 – 14.00 WIB)
- c. Jumlah jam dalam seminggu
 - 1) Intra : 50 Jam
 - 2) Ekstra : 12 Jam⁵

⁴ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 04 Oktober 2018, Sumber File Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Identitas Madrasah.

5. Struktur Organisasi

- a. Kepala Madrasah : M. Zaenul Anwar, S.Pd.I, MM
- b. Waka Kurikulum : Fathkul Muarief, S.Pd.I
- c. Waka Kesiswaan : Noor Arifin, S.Pd.I
- d. Waka Keagamaan : K. Salman
- e. Waka Sarpras : Noor Arifin, S.Pd.I
- f. Wali Kelas X. IPA : Rika Febriani Yudhittiara, S.Pd
- g. Wali Kelas X. IPS : Yasid Yuliawan, S.Pd.I
- h. Wali Kelas XI. A : Zulia Rahmawati, S.Pd
- i. Wali Kelas XI.B : Hana Lismawati, S.Pd
- j. Wali Kelas XII. A : Munadi, S.Pd
- k. Wali Kelas XII. B : Rohmah Dwi Harumi, S.Pd
- l. Kepala TU : Anif Sulfia Listiyani, S.Pd
- m. Koordinator BK : Ali Shodikin⁶

6. Kurikulum MA NU Raden Umar Sa'id

a. Program Kurikulum

Struktur kurikulum MA NU Raden Umar Sa'id, meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang selama tiga tahun, mulai kelas X samapai kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengorganisasian kelas di MA NU Raden Umar Sa'id baru tersedia 1 Penjurusan, yakni penjurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Dalam penyusunan kurikulum MA NU Raden Umar Sa'id, mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan Kementerian Agama dan

⁵ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 04 Oktober 2018, Sumber File Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Gedung dan Waktu KBM.

⁶ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 10 Oktober 2018, Sumber File Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Struktur Organisasi

dipadukan dengan kurikulum muatan lokal yang secara independen disusun oleh pihak Madrasah.

b. Program Ekstrakurikuler

Tabel 4.1
Kegiatan Ekstrakurikuler⁷

HARI	JAM	KEGIATAN	PELATIH
Jumát	07.30 - 09.00 WIB	komputer Kelas X Kel. A	Yasid Yuliawan, S.Pd
Jumát	09.00 - 10.30 WIB	komputer Kelas X Kel. B	Yasid Yuliawan, S.Pd
Jumát	13.15 - 14.45 WIB	komputer Kelas X Kel. C	Yasid Yuliawan, S.Pd
Sabtu	15.00 - 16.30 WIB	Komputer Kelas XI. Kel A	Angga Riyanto
Ahad	15.00 - 16.30 WIB	Komputer Kelas XI. Kel B	Angga Riyanto
Ahad	15.00 - 16.30 WIB	Rebana	Fahad Safirul Umam
Senin	15.00 - 16.30 WIB	Komputer Kelas XI. Kel C	Angga Riyanto
Senin	15.00 - 16.30 WIB	Silat	Adang
Selasa	15.00 - 16.30 WIB	Komputer Kelas XI. Kel D	Angga Riyanto
Selasa	15.00 - 16.30 WIB	Batik Tulis	Triyanto
Rabu	15.00 - 16.30 WIB	Pramuka	Ali Shodikin
Kamis	15.00 - 16.30 WIB	Teater	M. Ulul Azmi

7. Keadaan Guru dan Karyawan MA NU Raden Umar Sa'id

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar dan pentransfer ilmu, maka sangat dibutuhkan orang-orang yang

⁷ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 10 Oktober 2018, Sumber File Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Kurikulum MA NU Raden Umar Sa'id.

professional dalam kegiatan menransfer ilmu serta mengkondisikan kelas sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Salah satu yang menunjukkan keprofesionalan itu adalah kesesuaian riwayat pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu.

Secara lebih jelasnya, deskripsi para pendidik di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus terdapat pada tabel.

Tabel 4.2

Data Pendidik dan Karyawan MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus tahun pelajaran 2018/2019.⁸

NO	NAMA	Pendidikan	Jabatan
1.	M. Zaenul Anwar S.Pd.I MM	S2	Kepala Sekolah
2.	Fathul Muarief S.Pd.I	S1	Waka Kurikulum
3.	K. Salman	MA/PONPES	Waka Keagamaan
4.	Noor Arifin, S.Pd.I	S1	Waka Sarpras
5.	Anita Novianti S.Pd	S1	Guru
6.	KH. Abdul Haris, S.Pd.I	S1	Guru
7.	K. Hasyim	MA/PONPES	Guru
8.	Listiyono M.Pd.I	S2	Guru
9.	Munadi, S.Pd.I	S1	Guru
10.	Ahmad Zainuri, M.Pd.I	S1	Guru
11.	H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd	S1	Guru
12.	Hikmawati Inaya, S.Pd	S1	Guru
13.	Rohmah Dwi Harumi, S.Pd	S1	Guru
14.	Zulia Rahmawati, S.Pd	S1	Guru
15.	Anif Sulfia Listiyani	SM	Guru
16.	Hana Lismawati, S.Pd	S1	Guru
17.	Argo Wahyu Hartanto, S.Pd	S1	Guru
18.	Rika Febriani Yudhitiara, S.Pd	S1	Guru
19.	Musyafa', M.Pd.I	S2	Guru
20.	Muhammad Fathoni, S.Pd	S1	Guru
21.	Angga Riyanto	MA	Pegawai

⁸ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 10 Oktober 2018, Sumber File Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Data Pendidik dan Karyawan.

22.	Ali Shodikin	MA	Koordinator BK
23.	Tri Ikhwan Khasan	MA	Pegawai

8. Keadaan Siswa MA NU Raden Umar Sa'id

Tabel 4.3

Data Keadaan Siswa MA NU Raden Umar Sa'id⁹

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali kelas
1.	X. IPS	11	19	30	Yasid Yuliawan, S.Pd.I
2.	X. IPA	6	18	24	Rika Febriani Y. S.Pd
3.	XI.A	8	13	21	Zulia Rahmawati, S.Pd
4.	XI.B	9	12	21	Hana Lismawati, S.Pd
5.	XII.A	15	11	26	Munadi, S.Pd.I
6.	XII.B	15	10	25	Rohmah Dwi Harumi, S.Pd
Jumlah keseluruhan		64	83	147	

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Supervisi Kolaboratif kepala Madrasah dan Guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

a. Persiapan

Supervisi yaitu sebagai layanan bantuan yang diberikan kepada para guru dalam usaha melaksanakan tugas pengajaran agar dapat membantu para siswa dalam belajar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran. Di dalam melakukan supervisi ada pendekatan yang di

⁹ Dokumen MA NU Raden Umar Sa'id, dikutip pada 10 Oktober 2018, Sumber File Data MA NU Raden Umar Sa'id tentang Keadaan Siswa.

gunakan kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan supervisi yaitu pendekatan supervisi kolaboratif.

Pendekatan supervisi kolaboratif merupakan perpaduan dari pendekatan direktif dan non direktif, dalam pendekatan ini supervisor dan guru bersama sama menetapkan struktur, proses dan criteria dalam melaksanakan proses percakapan tentang masalah yang dihadapi guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus terkait Supervisi kepala madrasah dan guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus. Supervisi pendidikan ini mengupas tuntas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, menetapkan apa yang seharusnya terjadi.

Menurut Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Supervisi merupakan upaya yang saya lakukan dalam mengevaluasi semua kegiatan yang mendorong pada pengembangan pembelajaran, pengembangan kurikulum dan seluruh komponen madrasah, seperti guru, karyawan, tata usaha, baik secara individual maupun kolektif, agar lebih baik dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern ini. Terutama dalam proses pembelajaran.”¹⁰

Ibu Rohmah Dwi Harumi, S.Pd selaku guru mata pelajaran B.inggris di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Supervisi merupakan kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala madrasah pada guru saat kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung.”¹¹

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I, MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Rohmah Dwi Harumi, S.Pd selaku guru mata pelajaran B.inggris, pada tanggal 08 November 2018

Data diperkuat oleh Bapak Fathkul Muarief, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Supervisi merupakan segala usaha-usaha dari petugas-petugas madrasah dalam memimpin guru-guru dan petugas pendidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk mengembangkan guru-guru, merevisi tujuan pendidikan, metode mengajar dan penilaian pengajaran.”¹²

Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku guru Akhidah Akhlak di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Supervisi pendekatan kolaboratif merupakan cara yang dipakai oleh seorang supervisor untuk mendekati orang yang disupervisi agar terjadi hubungan yang baik antara keduanya, sehingga dimungkinkan data yang diperoleh objektif serta mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang muncul secara tepat.”¹³

Menurut Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

”Tujuan dilaksanakannya supervisi pendekatan kolaboratif ini agar ada peningkatan kinerja yang lebih baik, produktivitas guru yang lebih baik dan menghasilkan guru-guru yang berkompeten.”¹⁴

Menurut Ibu Rika Febriani Yudisttiara selaku guru mata pelajaran fisika dan biologi di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Tujuan dilaksanakannya supervisi yaitu untuk mengetahui pembelajaran sejauh mana yang dilakukan guru di dalam kelas dan mengoreksi kekurangan-kekurangan guru.”¹⁵

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Fathkul Muarief, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI pada tanggal 04 Oktober 2018.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I, MM, selaku guru Akhidah Akhlak MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I, MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

Sebelum melaksanakan supervisi di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus, kepala madrasah dan guru pasti mempersiapkan beberapa hal yang mendukung pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif. Adapun persiapannya meliputi jadwal supervisi, sosialisasi kepada guru, instrumen supervisi, lembar penilaian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bahan penunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Menurut Ibu Rohmah Dwi Harumi, S.Pd selaku guru mata pelajaran B.inggris di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Sebelum saya melakukan supervisi pendekatan kolaboratif, tentunya ada beberapa hal yang harus saya persiapkan. Saya menyiapkan Saya menyiapkan instrument pembelajaran mbak, terus biasanya ada point setelah menerima raport, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 tahun diawal bahan ajar, konsul sama pengawas, instrument penilaian, 80% guru siap.”¹⁶

Selanjutnya data diperkuat oleh Bapak Fathkul Muarief, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Hal-hal yang saya persiapkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar salah satu diantaranya yaitu, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sangat membantu membantu guru dalam menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Serta mampu mengkondisikan suasana kelas. Sehingga nantinya akan tercipta kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan pembelajaran semakin efektif”¹⁷.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rika Febriani Yudisttiara selaku guru mata pelajaran fisika dan biologi, pada tanggal 08 November 2018

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Rohmah Dwi Harumi, S.Pd selaku guru mata pelajaran B.inggris, pada tanggal 08 November 2018

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Fathkul Muarief, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI pada tanggal 04 Oktober 2018.

Selanjutnya Bapak Munadi S.Pd.I selaku guru mata pelajaran B.indonesia di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Persiapan yang harus saya persiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran di dalam kelas, saya terlebih dahulu menyiapkan perlengkapan pembelajaran dan evaluasi.”¹⁸

Sebelum pelaksanaan supervisi kepala madrasah juga melakukan pendampingan terhadap guru, dan kunci utama dalam pelaksanaan supervisi ini adalah kerjasama diantara guru dan kepala madrasah. Dengan demikian kepala madrasah selalu melibatkan guru dalam pelaksanaan supervisi.

Bapak Fathkul Muarief, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam penyusunan program supervisi serta persiapan pendampingan menurut saya beliau selalu melibatkan guru, kepala madrasah dan guru disini bekerja sama untuk menentukan jadwal kunjungan kelas, dan sebelumnya biasanya ada rapat kecil guna menindak lanjuti supervisi kepala madrasah agar kami dapat mempersiapkan diri”.¹⁹

Selanjutnya Noor Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Beliau selalu melakukan pendampingan dan pembinaan serta evaluasi dalam penyusunan program supervisi serta persiapan pendampingan beliau selalu melibatkan guru, kepala madrasah dan guru disini bekerja sama untuk menentukan jadwal kunjungan kelas, dan sebelumnya biasanya ada rapat kecil guna menindak lanjuti supervisi kepala madrasah agar kami dapat mempersiapkan diri.”²⁰

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Munadi S.Pd.I selaku guru mata pelajaran B.indonesia di MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 08 November 2018

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Fathkul Muarief, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI pada tanggal 04 Oktober 2018.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya pendampingan yang diberikan kepala madrasah, saya dapat mengevaluasi diri saya sendiri terutama dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas sudah baik atau belum. Dan saya juga bisa melakukan perbaikan dalam pembelajaran”²¹

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus berhubungan dengan pelaksanaan jadwal supervisi, jadwal tersebut diatur dan ditentukan dari pihak pengawas dan dilaksanakan di lembaga madrasah oleh kepala madrasah. Berdasarkan observasi peneliti di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus terkait pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif di lakukan satu tahun dua kali, yaitu tiap satu semester dilaksanakan satu kali.

Menurut Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan supervisi di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus dilakukan saat satu semester satu kali, biasanya dilakukan pada setiap awal semester pembelajaran, tetapi terkadang juga dilakukan di akhir proses pembelajaran. Yang saya lakukan yaitu memantau guru terkait dengan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, tentunya di dalamnya ada beberapa tahapan: pada awal pembelajaran, kemudian pada inti pembelajaran dan pada hasil evaluasi belajar mengajar siswa”²²

Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan supervisi yang di laksanakan kepala madrasah pada awal pembelajaran dan pada setiap akhir pembelajaran, jadi dalam

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

²² Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I, MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

satu semester ada satu kali supervisi yang dilakukan baik kepala madrasah maupun yang dilakukan oleh pengawas. Jadi ya tergantung situasi dan kondisinya saja setiap saat. Baik secara langsung maupun tidak langsung. dan pada saat penilaian atau ada yang perlu disampaikan saat pembelajaran, paling tidak sebelumnya ada rapat bulanan yang disampaikan terlebih dahulu sebelum melakukan supervisi.”²³

Selanjutnya Bapak Munadi S.Pd.I selaku guru mata pelajaran B.indonesia di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

”Pelaksanaan supervisi dilaksanakan setiap satu bulan sekali di akhir pembelajaran, tergantung kepala madrasah karena sudah terjadwal”.²⁴

Pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus memiliki beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah ini digunakan oleh supervisor untuk menafsirkan apa yang ada di dalam kelas, mengidentifikasi hal-hal yang terjadi serta untuk memperbaiki dan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, selain itu tujuan dari pelaksanaan supervisi ini diharapkan ada peningkatan dalam kinerja yang lebih baik, produktif guru yang lebih baik dan meningkatkan profesionalisme guru.

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Adapun langkah-langkah yang saya lakukan dalam penerapan supervisi pendekatan kolaboratif kepala madrasah dan guru di madrasah ini yang pertama yaitu, menganalisis proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, dan mendengarkan apa yang dikeluhkan oleh guru sehingga betul-betul memahami

²³Hasil wawancara dengan Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

²⁴Hasil wawancara dengan Bapak Munadi S.Pd.I selaku guru mata pelajaran B.indonesia di MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 08 November 2018

masalah-masalah yang dihadapi guru. Kedua melaksanakan observasi kelas agar saya dapat memantau jalannya kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran, dimulai dengan memantau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pusat perhatian pada peserta didik, proses pembelajaran sampai dengan pengembangan evaluasi pembelajaran atau penilaian, pada saat ini supervisor menggunakan instrumen tertentu untuk mengamati pengajaran guru dan aktivitas siswa. Ketiga pertemuan akhir atau pertemuan balikan, yaitu untuk menindaklanjuti apa yang dilihat supervisor di dalam kelas terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga nantinya mampu mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi guru lalu akan dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran guna mengatasi permasalahan tersebut.²⁵

Ibu Rika Febriani Yudisttiara selaku guru mata pelajaran fisika dan biologi di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan supervisi di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus dilakukan saat semester sekali di akhir dan sudah dijadwal secara langsung dan tidak langsung. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan supervisi pendekatan kolaboratif kepala madrasah dan guru di madrasah ini yang pertama yaitu, menganalisis proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, dan mendengarkan apa yang dikeluhkan oleh guru sehingga betul-betul memahami masalah-masalah yang dihadapi guru. Kedua melaksanakan kunjungan kelas dimulai dengan memantau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pusat perhatian pada peserta didik, proses pembelajaran sampai dengan pengembangan evaluasi pembelajaran atau penilaian, pada saat ini supervisor menggunakan instrumen tertentu untuk mengamati pengajaran guru dan aktivitas siswa. Ketiga pertemuan akhir atau pertemuan balikan, yaitu untuk menindaklanjuti apa yang dilihat supervisor di dalam kelas terhadap proses pembelajaran guru. Intinya pelaksanaannya meliputi rapat guru, kunjungan kelas dan pertemuan balikan.”²⁶

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Rika Febriani Yudisttiara selaku guru mata pelajaran fisika dan biologi, pada tanggal 08 November 2018

Supervisi merupakan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan upaya yang dilakukan kepala madrasah mengevaluasi seluruh komponen madrasah.

Supervisi diberikan dengan tujuan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar yang menyenangkan agar dapat tercapai, maka perlu analisis hasil belajar dan proses pembelajaran. Dalam situasi belajar mengajar guru dan peserta didik memegang peranan penting. Maka dari itu perlu adanya dorongan dari kepala madrasah sebagai seorang supervisor untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

”Ada beberapa upaya yang akan saya lakukan dalam memberikan arahan atau bimbingan kepada guru terkait supervisi kepala madrasah diantaranya yaitu seperti memberikan penguatan, memberi motivasi, masukan-masukan yang dianggap penting untuk disampaikan kepada guru mengenai kekurangannya maupun kelebihanannya serta memberikan alternatif jawaban sebagai solusi sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru terkait dengan pembelajaran, selain itu apabila kelengkapan administrasi guru saat mengajar kurang lengkap kita memberi masukan agar bisa dilengkapi, jika ada proses kegiatan belajar mengajar yang tidak sesuai kita memberi arahan untuk menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajarnya. Sekiranya ada hasil dari evaluasi tersebut skor nya kurang baik kita memberikan arahan dan peningkatan kinerjanya agar lebih baik lagi”.²⁷

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

Hal ini diperkuat dengan Bapak Noor Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Kepala madrasah memberikan motivasi kepada saya supaya dapat memperbaiki pengelolaan pembelajaran jika ada kekurangan, dan beliau sebagai seorang supervisor juga menyarankan agar saya lebih kreatif dan aktif dalam media pembelajaran.”²⁸

Supervisor adalah orang yang berperan langsung dalam hal membina guru-guru khususnya yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan proses pembelajaran secara lebih efektif.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Peran seorang supervisor dalam melakukan supervisi kepala madrasah dan guru adalah memberi support, membantu dan berbagi kekurangan-kekurangan atau sharing. Serta mengikutsertakan guru dalam beberapa pelatihan-pelatihan, seperti workshop, seminar dan lokakarya baik itu dilingkungan madrasah sendiri maupun diluar madrasah”.²⁹

c. Evaluasi

Kegiatan supervisi merupakan dasar dari program, prosedur dan strategi yang didesain untuk memperbaiki belajar siswa melalui perbaikan perilaku guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan observasi peneliti di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus terkait hasil pendampingan kepala madrasah dalam melakukan supervisi pendekatan kolaboratif kepala madrasah dan guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

Kudus sudah cukup baik dan bisa dikatakan berhasil. Karena guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan di awal pembelajaran.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Hasil yang diperoleh selama proses penerapan supervisi pendekatan kolaboratif kepala madrasah dan guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus sudah baik dan cukup berhasil. Karena proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran dan proses pembelajaran sudah sesuai dengan isinya mulai dari membuka pelajaran. Kemudian pada kegiatan inti pembelajaran, guru mampu mengendalikan kelas dengan baik serata guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan seorang pendidik harus melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, seperti selalu bervariasi dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran. Hal ini sangat berguna dalam mengelola kelas, khususnya untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.”³⁰

Data diperkuat Bapak Noor Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya supervisi, saya dapat mengevaluasi diri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sudah baik atau belum. Dengan memberikan arahan atau bimbingan kepada guru-guru dapat meningkatkan kinerja guru dan menciptakan produktivitas guru yang lebih baik.”³¹

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

Ibu Rohmah Dwi Harumi, S.Pd selaku guru mata pelajaran B.inggris di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Dapat menganalisis, melihat kesiapan guru, sarana bahan ajar sudah sesuai RPP, SKKD dan lain-lain. Dapat meningkatkan kinerja guru, pembelajaran menjadi lebih baik.”³²

Sama halnya dengan Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Hasil yang diperoleh dari supervisi yang di berikan kepala madrasah ketika melakukan supervisi, saya dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dalam mengajar, dan bisa memperbaiki pembelajaran di dalam kelas akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan”.³³

Bapak Fathkul Muarief, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan penting yang harus saya kuasai, sekaligus merupakan tugas dan tanggung jawab pendidik. Karena itu, setiap pendidik dituntut mampu mengelola kelas secara profesional sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif mulai awal kegiatan pembelajaran hingga akhir”.³⁴

Selanjutnya Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Menanamkan sikap disiplin kepada setiap siswa dengan selalu mendorong dan membiasakan setiap peserta didik melaksanakan disiplin. Dengan menanamkan disiplin kepada setiap peserta didik maka keadaan kelas dapat dikelola dengan baik oleh guru dan

³² Hasil wawancara dengan Ibu Rohmah Dwi Harumi, S.Pd selaku guru mata pelajaran B.inggris, pada tanggal 08 November 2018

³³ Hasil wawancara dengan Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Fathkul Muarief, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

proses belajar mengajar berjalan optimal serta menjadi lebih efektif.”³⁵

Bapak Noor Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Dalam melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan selalu bervariasi dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran. Hal ini sangat berguna dalam mengelola kelas, khususnya untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.”³⁶

Ibu Rika Febriani Yudisttiara selaku guru mata pelajaran fisika dan biologi di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Saya kan mengajar biologi dan fisika yang saya lakukan dalam mengelola kelas, sangat menguntungkan bagi saya yang dekat dengan alam di gunung ini saat mengajar biologi karena kita langsung bisa praktik langsung ke luar, realistis ada, dan saya lebih menekankan ke praktiknya daripada teori, kalau fisika teori-teori, hokum teori, pembelajaran saintifik nya memang cukup sulit dipahami akan tetapi saya juga menjelaskan kepada siswa apa yang belum difahami siswa.”³⁷

Data diperkuat oleh Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku guru Akhidah Akhlak di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam rangka kegiatan mengelola kelas ada beberapa hal yang harus saya perhatikan adalah kehangatan dan keantusiasan, merupakan hal yang harus dilakukan dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini harus di berikan seorang pendidik kepada peserta didiknya”³⁸.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Noor Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-qur'an Hadist MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Rika Febriani Yudisttiara selaku guru mata pelajaran fisika dan biologi, pada tanggal 08 November 2018

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku guru Akhidah Akhlak MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Pengalamannya saat mengajar di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus, tentunya sangat berkesan sudah menjadi bagian di Madrasah ini. Saya mengajar di MA lebih enak, karena siswa nya sudah mengetahui kebutuhannya, dan anak MA mudah untuk diatur, selain itu saya juga mempunyai keluarga baru dengan kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus”³⁹

Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku guru Akhidah Akhlak di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Pengalaman saat mengajar di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus sangat menyenangkan dan mengesankan, hubungan antara kepala madrasah ,guru-guru dan pegawai sekolah baik-baik saja. Karena prinsip di madrasah ini sama-sama saling menguatkan, kekuatannya adalah saling kebersamaan, lingkungannya juga saling bekerja sama, jadi guru yang mengajar disini nyaman, murid belajar juga merasa nyaman. Hubungan guru adalah menjadi kunci kekompakan.”⁴⁰

Selanjutnya Bapak Munadi S.Pd.I selaku guru mata pelajaran B.indonesia di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Suka yang saya alami di madrasah ini misalnya saya bisa mentransfer ilmu kepada siswa, sharing-sharing kepada guru, kepala madrasah dan pegawai-pegawai di madrasah ini. Duka nya siswa saat pembelajaran ada yang cuek, permasalahannya biasanya siswa ada yang bolos, jarang masuk. Tapi suka duka yang saya alami di madrasah ini menjadi pengalaman bagi saya tentunya sangat berkesan sudah menjadi bagian di Madrasah ini.”⁴¹

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku guru Akhidah Akhlak MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Munadi S.Pd.I selaku guru mata pelajaran B.indonesia di MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 08 November 2018

Terbukti supervisi yang dilakukan kepala madrasah memberikan dampak yang positif dan pengaruh yang sangat besar sekali terhadap guru baik dari segi mengajar, evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya sehingga menjadi guru yang profesional.

Keberhasilan penerapan supervisi pendekatan kolaboratif kepala madrasah dan guru tentunya juga harus dinilai dari sejauh mana kegiatan supervisi tersebut dapat menunjang prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar, dan guru dapat meningkatkan kompetensinya dilihat dari hasil nilai yang dicapai siswa di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus sudah mencapai KKM atau bahkan diatas KKM.

Dengan demikian penerapan supervisi kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan kompetensi guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus dapat dikatakan berhasil, karena guru mampu memperbaiki pembelajaran yang dilakukan dan mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Kolaboratif Kepala Madrasah dan Guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

Supervisi merupakan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan upaya yang dilakukan kepala madrasah mengevaluasi seluruh komponen madrasah.

Supervisi pendekatan kolaboratif merupakan cara yang dipakai oleh seorang supervisor untuk mendekati orang yang disupervisi agar terjadi hubungan yang baik antara keduanya, sehingga dimungkinkan data yang diperoleh objektif serta mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang muncul secara tepat.

Pelaksanaan supervisi merupakan upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk mengevaluasi seluruh komponen madrasah seperti guru, karyawan, tata usaha dan lain-lain dengan tujuan ada peningkatan kinerja guru dan produktivitas guru yang lebih baik.

Keberhasilan tersebut tentunya ada beberapa faktor yang mendukung proses pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan guru di madrasah tersebut. Dan adanya faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan guru di madrasah.

Pelaksanaan supervisi yang diterapkan oleh kepala madrasah menjadi sangatlah penting, dapat mengadakan perbaikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang artinya kualitas pengajaran. Semakin baik kualitas pengajaran guru, maka sangat mendukung keberhasilan peserta didik dalam melalui proses pembelajaran. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi.

a. Faktor pendukung.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Faktor pendukung menurut saya adalah semua elemen baik Yayasan MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bidang waka kurikulum, waka sarana prasarana, waka keagamaan, dan guru mata pelajaran, kepegawaian tata usaha dan lain-lainya.”⁴²

Beberapa faktor pendukung pelaksanaan supervisi adalah para guru selalu siap untuk disupervisi oleh kepala sekolah karena menyadari bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku guru Akhidah Akhlak MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

adalah untuk memberikan masukan yang berharga bagi kebaikan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi adalah adanya kesiapan guru yang siap untuk disupervisi. Dan itu sudah kegiatan rutin yang sudah kita bahas dengan guru-guru nanti apa yang akan disupervisi, ada pra kegiatan sebelum pelaksanaan supervisi”.⁴³

Selain itu kegiatan supervisi kepala madrasah menurut hasil peneliti merupakan kegiatan yang dapat memotivasi para guru untuk melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab dan profesional. Para guru senantiasa dapat mengajar lebih baik setelah adanya proses supervisi akademik karena dapat merefleksikan segenap kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung. Segenap kelebihan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan dan kekurangan akan terus diperbaiki menuju pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai hasil yang berkualitas pula.

Menurut Ibu Rohmah Dwi Harumi, S.Pd selaku guru mata pelajaran B.inggris di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya faktor pendukung nya ya lingkungan dimana sekolah atau madrasah tersebut berada. Sarana dan prasarana di madrasah, kecakapan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi dan keahlian, keterampilan guru dalam mengelola atau management kelas dan tingkat sekolah madrasah aliyah

⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

juga menentukan kesuksesan sebuah supervisi karena tiap jenjang memiliki supervisi yang berbeda sesuai dengan jenjangnya.”⁴⁴

Data diperkuat Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Kepala madrasah ,guru-guru dan pegawai sekolah disini juga ikut serta dalam faktor pendukung pelaksanaan supervisi. Karena prinsip di madrasah ini sama-sama saling menguatkan, kekuatannya adalah saling kebersamaan, lingkungannya juga saling bekerja sama, jadi guru yang mengajar disini nyaman, murid belajar juga merasa nyaman. Hubungan guru adalah menjadi kunci kekompakan. Prinsip yang saya bangun enak bisa dirasakan bersama tidak enak juga dirasakan bersama.”⁴⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif ini sudah sesuai dengan pelaksanaan supervisi. dan menjadi faktor pendukung karena kepala sekolah dan guru sudah bekerja sama dalam pelaksanaan supervisi di madrasah ini. Dan istilah kekuatan kita adalah kebersamaan, kekompakan dalam membangun prinsip yang telah disepakati bersama-sama.

b. Faktor penghambat

Dalam proses pelaksanaan supervisi tidak pernah muncul yang namanya kata sempurna, tentu saja ada permasalahan yang ada, adanya sesuatu yang menjadi penghambat pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan guru.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Rohmah Dwi Harumi, S.Pd selaku guru mata pelajaran B.inggris, pada tanggal 08 November 2018

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan supervisi di madrasah ini, apabila ada jadwal mendadak di madrasah ini yang bersamaan dengan jadwal supervisi yang telah di tentukan, maka adanya wewenang supervisi kepala sekolah kepada Tim Pembantu Supervisi Sekolah yang dibentuk berdasarkan SK kepala sekolah.”⁴⁶

Adanya kendala pada saat pelaksanaan supervisi pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah adalah kesibukan pekerjaan karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi dilakukan tidak sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya.

Solusi nya ada tim pembantu supervisi ini sangat membantu kepala madrasah dalam menangani kendala tersebut. Tim ini selalu siap menerima tugas dari kepala madrasah secara profesional karena beberapa diantara mereka juga telah mengikuti pendidikan dan latihan atau diklat kepengawasan. Mereka bekerja secara profesional dan sesuai dengan harapan kepala sekolah sehingga hasil supervisi akademik yang telah dilakukannya dapat dipertanggungjawabkan.

Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus mengungkapkan bahwa:

“Faktor penghambat tidak ada dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan guru, karena sifatnya profesionalisme, selain itu kepala madrasahnya lebih muda, biasanya kita yang sering mengingatkan kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi, dan di madrasah MA NU Raden Umar Sa'id Colo

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku Kepala Madrasah MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

Kudus menganggap yang lebih tua di sini yang dimintai saran dalam pelaksanaan supervisi”.⁴⁷

Dengan demikian pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif oleh kepala madrasah dan guru di MA NU Raden Umar Sa'id tidak ada faktor penghambat, karena adanya hubungan yang erat saling kebersamaan dan kekompakkan dalam menyelesaikan permasalahan di madrasah, sehingga tampak harmonis hubungan yang terlihat di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang Penerapan Supervisi Kolaboratif kepala Madrasah dan Guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus. dengan melalui beberapa metode penelitian yang ditempuh, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang dikumpulkan, dan dari data tersebut terkumpul ke dalam laporan. Hasil penelitian ini yang telah dipaparkan dipembahasan sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis sehingga dapat diinterpretasi dan selanjutnya dapat disimpulkan.

1. Penerapan Supervisi Kolaboratif kepala Madrasah dan Guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

Supervisi pendekatan kolaboratif merupakan cara pendekatan yang memadukan cara pendekatan direktif (secara langsung) dan non direktif (tidak langsung) menjadi cara pendekatan baru. Pada pendekatan ini baik supervisor maupun guru bersama-sama, bersepakat untuk menetapkan struktur, proses dan kriteria dalam melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi guru.⁴⁸

⁴⁷Hasil wawancara dengan Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd . selaku guru mata pelajaran Fiqih MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 04 Oktober 2018

⁴⁸ Luk-luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, Penerbit Teras, Yogyakarta, 2009, cet 1, hlm.

Pendekatan kolaboratif ini, supervisor dan guru berbagi tanggung jawab, supervisor berusaha mendengarkan ungkapan-ungkapan guru perihal masalah pengajaran yang dihadapinya, dan kemudian barulah kepala madrasah mengemukakan pandangannya perihal masalah itu. Alternative pemecahan dikemukakan oleh guru maupun supervisor untuk selanjutnya menetapkan kesepakatan sebagai kontrak untuk kegiatan kerja mengajarnya.⁴⁹

Pelaksanaan supervisi ini dilakukan oleh kepala madrasah, maka kepala madrasah harus mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga dalam kependidikannya. Pengawasan dalam hal ini bertujuan untuk mengontrol agar kegiatan pendidikan di madrasah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga penerapan supervisi pendekatan kolaboratif oleh kepala madrasah dan guru sangat penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan dapat melihat sejauh mana seorang guru dalam meningkatkan kompetensinya.

Adapun supervisi pendidikan di MA NU Raden Sa'id Colo Kudus sudah berjalan sesuai dengan prosedur supervisi, diantaranya yaitu supervisi yang diterapkan secara terus menerus oleh kepala madrasah yaitu Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM dan jadwal supervisi ditentukan dari pihak pengawas di lembaga madrasah masing-masing dan penilaian supervisi melalui kepala madrasah masing-masing. Semua guru nantinya akan mendapat jadwal supervisi dan penerapannya juga menggunakan instrument pengumpulan data yang berupa penilaian supervisi kunjungan kelas atau observasi kelas, kesiapan guru, dokumen guru Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan buku nilai guru. Karena kepala madrasah mengawasi dan

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 44

memantau secara langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.⁵⁰

Nur Aedi menjelaskan bahwa:

“Semakin baik instrumen yang digunakan maka akan semakin tepat data pengawasan sekolah yang terkumpul. Sebaliknya bila instrument yang digunakan berkualitas rendah maka data yang terkumpul tidak akan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Instrumen atau perencanaan dapat diibaratkan sebagai alat pendiagnosa penyimpangan pelaksanaan. Melalui instrument atau perencanaan pengawasan yang baik dan akan terdeteksi dimana letak penyimpangan pelaksanaan kegiatan di suatu sekolah.”⁵¹

Hal tersebut berarti kepala madrasah mempunyai tanggung jawab yang berat, karena kepala madrasah harus memperhatikan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Kepala madrasah juga berperan sebagai supervisor yang harus memberikan pengarahan dan masukan-masukan terhadap permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Soejipto menjelaskan bahwa:

“Terdapat lima langkah dalam melaksanakan pendampingan supervisi, yaitu: a). pembicaraan pra observasi, b). melaksanakan observasi, c). melakukan analisis dan menentukan strategis, d). melakukan pembicaraan tentang hasil observasi, d). melakukan analisis setelah pembicaraan.”⁵²

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM selaku kepala madrasah atau supervisor di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus, langkah-langkah penerapan supervisi di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus yaitu

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku guru Akhidah Akhlak MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

⁵¹ Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 267

⁵² Soejipto, *Profesi Keguruan*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 249

Pertama, menganalisis persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, seperti kesiapan guru, instrumen, dokumen guru berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, buku nilai guru.

Selain itu sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan kepala madrasah melaksanakan perencanaan kegiatan merumuskan program supervisi dengan rapat kecil bersama beberapa guru senior dan wakil kepala sekolah. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk Tim Pembantu Supervisi yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah. Tim Pembantu supervisi yang telah terbentuk direncanakan dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervisi yang diembannya dengan maksud mengefektifkan kegiatan supervisi di madrasah.

Para anggota dari Tim Pembantu Supervisi adalah guru-guru senior dengan kepangkatan yang berada diatas guru-guru yang disupervisi dan dianggap cakap atau mampu oleh kepala sekolah melaksanakan tugas supervisi secara baik dan tidak memihak, artinya mampu menilai apa yang sebenarnya terjadi. Perencanaan program supervisi di dasarkan pada kebutuhan guru atau kebutuhan sekolah

Kedua, melaksanakan observasi kelas atau kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas ini dapat memantau jalannya kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran di mulai dari memantau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sampai dengan pengembangan penilaian dan juga mengamati aktivitas murid di dalam kelas.

Pada pelaksanaan supervisi kepala madrasah mendiskripsikan terhadap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sesuai dengan instrumen yang ada.

Ketiga, pertemuan akhir atau pertemuan balikan adalah untuk menindak lanjuti apa yang dilihat oleh supervisor di dalam kelas terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru dan mengamati aktivitas murid sehingga nantinya mampu mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru lalu akan dilakukan perbaikan atau solusi pemecahan masalah dalam pembelajaran.

Hasil evaluasi Sebelum kegiatan pelaksanaan supervisi dimulai kepala madrasah melakukan kegiatan pra kunjungan kelas yang berbentuk wawancara dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru. Kepala sekolah juga melakukan tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pasca supervisi untuk merefleksi hasil supervisi yang telah dilakukan. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan berupa sharing kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kesulitan dan kebaikan atau kekuatan guru selama proses pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan bagaimana kepala madrasah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan supervisi dengan mengidentifikasi hal apa saja terkait guru dan supervisi di sekolah.⁵³

Menurut analisis peneliti, penerapan supervisi pendekatan kolaboratif sangatlah penting karena mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kompetensi guru, peningkatan kinerja yang lebih baik, produktivitas guru yang lebih baik. Dengan pendekatan supervisi kolaboratif ini digunakan untuk memberikan supervisi kepada guru yang menengah, yaitu secara pengalaman dan penguasaan kompetensi keguruan sudah mempunyainya, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dengan pembinaan atau supervisi.

Melalui kegiatan supervisi, guru mendapat arahan dan masukan-masukan tentang kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I,MM, selaku guru Akhidah Akhlak MA NU Raden Umar Sa'id, pada tanggal 10 Oktober 2018

pembelajaran sehingga guru dapat mengadakan perbaikan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang artinya kualitas pengajaran. Semakin baik kualitas pengajaran guru, maka sangat mendukung keberhasilan peserta didik dalam melalui proses pembelajaran.

Dari pengertian tersebut, dapat jelas diketahui bahwa supervisi pada hakikatnya merupakan pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru dan staf madrasah lainnya mampu bekerja lebih baik. Supervisi yang baik pada dasarnya lebih didasarkan pada upaya bagaimana membina para guru dalam rangka memperbaiki kinerjanya yang kurang, memecahkan hambatan serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh guru. Sehingga akan tercapai peningkatan kinerja yang lebih baik dan produktivitas guru yang lebih baik.

Tanpa adanya supervisi dari pihak kepala madrasah dengan guru maka tidak akan ada perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Dari kegiatan supervisi tersebut kepala madrasah dapat merasakan apa yang dibutuhkan dan dikeluhkan oleh guru ketika mengajar, seperti sarana dan prasarana. Oleh karena itu, peran kepala madrasah sebagai seorang supervisor sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran guru.

Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa supervisi kepala madrasah dan guru yang ada di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus sudah cukup baik dan sesuai prosedur supervisi pendidikan. Diantaranya dapat dilihat dari jadwal pelaksanaan supervisi semua guru mendapat jadwal supervisi, teknik yang dipakai adalah teknik kunjungan kelas atau observasi kelas yang dilakukan oleh kepala madrasah, menggunakan pendekatan supervisi kolaboratif untuk memberikan supervisi kepada guru yang menengah, yaitu secara pengalaman dan penguasaan kompetensi keguruan sudah mempunyai, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dengan pembinaan atau supervisi. Serta instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa daftar penilaian supervisi dan lain sebagainya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Kolaboratif Kepala Madrasah dan Guru di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pelaksanaan supervisi merupakan upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk mengevaluasi seluruh komponen madrasah seperti guru, karyawan, tata usaha dan lain-lain dengan tujuan ada peningkatan kinerja guru dan produktivitas guru yang lebih baik.

Keberhasilan pelaksanaan supervisi yang menjadi faktor pendukung adalah kesiapan guru untuk disupervisi dan kegiatan rutin yang sudah siap dibahas dengan guru-guru nanti apa yang akan disupervisi, dokumen guru Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan buku nilai guru dan ada pra kegiatan sebelum pelaksanaan supervisi.

Hasil wawancara Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM beliau mengungkapkan bahwa Kepala madrasah, guru-guru dan pegawai sekolah disini juga ikut serta dalam faktor pendukung pelaksanaan supervisi. Karena prinsip di madrasah ini sama-sama saling menguatkan, kekuatannya adalah saling kebersamaan, lingkungannya juga saling bekerja sama, jadi guru yang mengajar disini nyaman, murid belajar juga merasa nyaman. Hubungan guru adalah menjadi kunci kekompakan. Prinsip yang saya bangun enak bisa dirasakan bersama tidak enak juga dirasakan bersama.

Menurut Ibu Rohmah Dwi Harumi, S.Pd di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus beliau mengungkapkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru yaitu lingkungan dimana sekolah atau madrasah tersebut berada. Sarana dan prasarana di madrasah, kecakapan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi dan keahlian, keterampilan guru dalam mengelola atau management kelas dan tingkat sekolah madrasah aliyah juga menentukan kesuksesan sebuah supervisi karena settiap jenjang memiliki supervisi yang berbeda sesuai dengan jenjangnya.

Menurut Mukhtar dan Iskandar, pengawas sekolah harus mempunyai kompetensi pengetahuan, keterampilan, kecakapan, atau kapabilitas yang dicapai seseorang. Dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang dalam menjalankan tugas atau pekerjaannya guna mencapai standar kualitas.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan teori menurut pendapat para ahli bahwa faktor pendukung pelaksanaan supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru adalah kesiapan guru untuk disupervisi, kegiatan rutin yang sudah siap dibahas dengan guru-guru nanti apa yang akan disupervisi, dokumen guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan buku nilai guru, ada pra kegiatan sebelum pelaksanaan supervisi, sarana dan prasarana di madrasah, kecakapan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi dan keahlian, keterampilan guru dalam mengelola atau management kelas.

Hasil wawancara Bapak Zaenul Anwar, S.Pd.I MM beliau mengungkapkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru di madrasah ini tidak ada. Karena hubungan kepala madrasah dan guru sama-sama saling menguatkan, kekuatannya adalah saling kebersamaan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak H. Zainal Arifin S.Ag, S.Pd mengungkapkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru adanya beberapa pekerjaan kepala madrasah yang sifatnya mendadak dan biasanya guru yang lebih senior di madrasah MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus yang sering mengingatkan kepala madrasah dan dimintai saran dalam pelaksanaan supervisi.

⁵⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Diva Press, Yogyakarta, 2012, cet 1, hlm. 77

Menurut Piet A. Sahertian, prinsip kerja sama mengandung suatu pengertian bahwa apa yang dilakukan dalam kegiatan supervisi merupakan upaya untuk mengembangkan usaha bersama, atau menurut istilah adalah *sharing of idea, sharing of experience*, memberi *support*, mendorong, dan menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.⁵⁵

Pendekatan supervisi kolaboratif ini, supervisor dan guru berbagi tanggung jawab. Supervisor berusaha mendengarkan ungkapan-ungkapan guru perihal masalah pengajaran yang dihadapinya, dan kemudian barulah supervisor atau kepala madrasah mengemukakan pandangannya perihal masalah tersebut. Alternatif pemecahan masalah dikemukakan baik oleh guru maupun kepala madrasah, secara bersama-sama selanjutnya menetapkan kesepakatan untuk kegiatan mengajar selanjutnya.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan teori menurut pendapat para ahli bahwa faktor penghambat pelaksanaan supervisi kolaboratif kepala madrasah dan guru adalah adanya jadwal kepala madrasah yang sering mendadak dan biasanya guru yang lebih senior di madrasah MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus yang sering mengingatkan kepala madrasah dan dimintai saran dalam pelaksanaan supervisi.

Dengan demikian tampak jelas bahwa hubungan kepala madrasah dan guru sama-sama saling menguatkan, kekuatannya adalah saling kebersamaan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya baik dalam faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi di MA NU Raden Umar Sa'id Colo Kudus.

⁵⁵ Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Jogjakarta: 2010, hlm 296

⁵⁶ Luk-luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, Penerbit Teras, Yogyakarta, 2009, cet 1, hlm.